

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu unsur penting dalam menopang perekonomian nasional secara menyeluruh. UKM telah lama menjadi pondasi yang kokoh sekaligus penggerak dinamika dari sistem ekonomi kita. Di tengah badai krisis ekonomi yang melanda, UKM justru mampu untuk bertahan karena usahanya yang bergerak di sektor riil tidak terlalu banyak terpengaruh dibandingkan dengan sektor pada usaha besar. UKM juga sangat berperan dalam membantu program pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Di tahun 2014 data statistik menunjukkan jumlah UKM yang terdata pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Semarang sebanyak 11.585 unit. Dari jumlah tersebut, perannya sungguh luar biasa, karena mampu menyerap tenaga kerja sebanyak kurang lebih 18.000 orang. Hal ini dengan jelas menunjukkan bahwa UKM memegang peranan yang sangat penting dalam hal penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran dan melebihi sektor industri besar.

Keberadaan UKM tidak lepas dari usaha pemiliknya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup. Pola pikir (*mindset*) pelaku usaha kecil dan menengah adalah selalu ada keuntungan selama usaha masih dapat berjalan serta sangat mengandalkan intuisi atau insting bisnis dalam menjalankan usaha. Ada banyak faktor yang bisa menentukan usaha itu dapat sukses atau tidak diantaranya peluang pasar, kondisi persaingan, trend bisnis, dan lain-lain. Oleh karena itu, secara teori tidak cukup hanya mengandalkan insting dalam mengambil keputusan di dunia bisnis. Lebih dari itu, diperlukan suatu kalkulasi yang komprehensif baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari segala aspek yang berkaitan dengan usaha yang akan kita buat. Agar UKM dapat lebih bersaing dan memiliki prospek perkembangan yang bagus, maka sebelum

mendirikan UKM sebaiknya dilakukan studi kelayakan usaha terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk memperhitungkan kemungkinan apakah usaha dapat bersaing dan bertahan diantara para kompetitornya sekaligus melihat kemungkinan pengembangan usaha di masa depan dilihat dari berbagai aspek/sudut pandang.

Salah satu UKM di Semarang adalah CV. Muda Mulya yang terletak di Jl. Batik Jaksa No.335 Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Semarang Timur. CV. Muda Mulya bergerak di bidang produksi berbagai macam tas dan menerima pesanan, pesanan yang banyak diterima antara lain tas ransel laptop, tas selempang dan tas kantor untuk pelatihan diklat dan seminar. Pesanan tas yang di terima oleh CV.Muda Mulya selalu melebihi kapasitas maksimal produksi dimana kapasitas dari semua jenis tas yang diproduksi hanya 450 unit/bulan atau 5.400 unit/tahun. Sedangkan permintaan tas yang masuk dilihat dari data historis rata-rata pada tahun 2014 mencapai 14.835 unit/tahun, tahun 2015 mencapai 14.290 unit/tahun dan 2016 mencapai 3.855 unit/tahun yang artinya permintaan tas melebihi kapasitas maksimal produksi di CV.Muda Mulya. Oleh karena itu CV. Muda Mulya tidak mampu memproduksi sendiri pesanan tersebut dikarenakan terbatasnya tenaga kerja, peralatan kerja dan waktu perjanjian penyelesaian produksi dengan konsumen sehingga CV. Muda Mulya melakukan sub kontrak dengan perusahaan lain agar pesanan yang masuk tetap diproduksi dan tidak kehilangan konsumen.

Dengan melakukan sub kontrak tentunya keuntungan yang diperoleh lebih sedikit dari ketika tidak melakukan sub kontrak dan adanya peningkatan permintaan tas setiap tahunnya dapat menciptakan peluang bagi CV. Muda Mulya untuk mengembangkan usahanya. Hal ini membuat peneliti tertarik dan bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisa Kelayakan Pengembangan Usaha Tas pada CV. Muda Mulya Kelurahan Rejomulyo Semarang Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan pengembangan usaha tas pada CV. Muda Mulya dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial ekonomi dan aspek lingkungan. ?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas pada penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka diperlukan batasan masalah dan asumsi, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di UKM CV. Muda Mulya.
2. Penelitian berfokus pada aspek-aspek yang berpengaruh pada kelayakan pengembangan usaha tas, yakni pada aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial ekonomi, dan aspek lingkungan.
3. Metode-metode yang digunakan dalam kriteria penilaian investasi pada aspek finansial adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), *Payback Period*, dan *Return On Investment* (ROI).
4. Jangka waktu yang akan dianalisis adalah 1 tahun kedepan. Hal ini berdasarkan kesepakatan dengan pemilik usaha. Karena pemilik usaha ingin mengetahui apakah dalam 1 tahun modal usaha akan kembali. Dengan asumsi bangunan, fasilitas dan perlengkapan usaha tas yang di rencanakan adalah sama dengan usaha tas saat ini.
5. Kapasitas produksi ditetapkan berdasarkan peramalan penjualan dan disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang dimiliki.
6. Penelitian ini hanya untuk mengetahui layak atau tidak layaknya investasi dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan investasi pengembangan usaha tas dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial ekonomi dan aspek lingkungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengaplikasikan ilmu teknik industri analisis kelayakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan bisnis industri di masyarakat.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk semua hal yang berkaitan dengan analisa kelayakan usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembahasan dengan cara membagi Tugas Akhir menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang menguraikan mengenai pengertian UKM, kriteria UKM, peran UKM dalam pembangunan nasional, studi kelayakan bisnis, siklus bisnis, aspek-aspek studi kelayakan bisnis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang lingkup penelitian yang meliputi objek penelitian, jenis dan sumber data yang dibutuhkan, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran CV. Muda Mulya yang meliputi sejarah berdirinya CV. Muda Mulya, struktur organisasi, tugas dan wewenang masing-masing bagian. Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisa kelayakan dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial dimana dalam aspek finansial akan dihitung

beberapa kriteria seperti Net Present Value (NPV), Internal rate Of Return (IROR), Probability Index (PI), Payback Period (PBP), dan Return Of Investment (ROI). Kemudian akan di analisa juga aspek manajemen, aspek hukum, aspek sosial & ekonomi dan terakhir aspek lingkungan (AMDAL).

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil analisa kelayakan pengembangan usaha tas ransel laptop pada CV. Muda Mulya Tahun 2016.